

Editor : Sinta Rosalina, S.S., M.Pd.



RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Abdul Aziz - Ade Sinta Nurpiana - Adinda Tirtawinata - Adrian Setya darma
Afaf Fatina Faddal - Ajeng Rahayu - Alpiani Solihat - Alvira Rahayu Vanesa
Alwan Maulana Tahsin - Amelia Nabil - Anis Yala Setyaningsih - Anisa Dwi Mulia
Anita Zahra - Ara Azkannayla Haya - Arya Budiman - Asep Mulya Siregar
Audy Nur Fadillah - Aulia Helen Safitri Nasution - Azkavin Akmallifadin
Badri Jamil Pebrian - Cindy Rosma Amelia - Daffa Alifarrazzaq - Darlina
Suwan Rosadi - Syifa'ul Hidayah - Ulfa Nur Awalia - Wafa Unnida
Yasril Saputra Anata - Yuni Luthfiah - Zahrania Ramadhani - Zalfa Syahirah



RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Ruang lingkup manajemen pendidikan Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aspek pendidikan Islam, seperti kurikulum, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta evaluasi hasil belajar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan efisien dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan pengembangan spiritual siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Juga termasuk di dalamnya adalah pemahaman tentang filosofi, tujuan, dan prinsip-prinsip pendidikan Islam serta hubungannya dengan pengelolaan lembaga pendidikan.

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Abdul Aziz - Ade Sinta Nurpiana - Adinda Tirtawinata - Adrian Setya darma - Afaf Fatina Faddal - Ajeng Rahayu - Alpiani Solihat - Alvira Rahayu Vanesa - Alwan Maulana Tahsin - Amelia Nabil - Anis Yala Setyaningsih - Anisa Dwi Mulia - Anita Zahra - Ara Azkannayla Haya - Arya Budiman - Asep Mulya Siregar - Audy Nur Fadillah - Aulia Helen Safitri Nasution - Azkavin Akmallifadin - Badri Jamil Pebrian - Cindy Rosma Amelia - Daffa Alifarrazaq - Darlina - Suwan Rosadi - Syifa'ul Hidayah - Ulfa Nur Awalia - Wafa Unnida - Yasril Saputra Anata - Yuni Luthfiah - Zahrانيا Ramadhani - Zalfa Syahirah



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**RUANG LINGKUP
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Penulis : Abdul Aziz - Ade Sinta Nurpiana - Adinda Tirtawinata - Adrian Setya darma - Afaf Fatina Faddal - Ajeng Rahayu - Alpiani Solihat - Alvira Rahayu Vanesa - Alwan Maulana Tahsin - Amelia Nabil - Anis Yala Setyaningsih - Anisa Dwi Mulia - Anita Zahra - Ara Azkannayla Haya - Arya Budiman - Asep Mulya Siregar - Audy Nur Fadillah - Aulia Helen Safitri Nasution - Azkavin Akmallifadin - Badri Jamil Pebrian - Cindy Rosma Amelia - Daffa Alifarrazzaq - Darlina - Suwan Rosadi - Syifa'ul Hidayah - Ulfa Nur Awalialia - Wafa Unnida - Yasril Saputra Anata - Yuni Luthfiah - Zahrania Ramadhani - Zalfa Syahirah

Editor : Sinta Rosalina, S.S., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-439-4

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Manajemen pendidikan islam merupakan salah satu program studi pada Fakultas Pendidikan Agama Islam. Pada program studi ini dibahas tentang perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pendidikan berbasis islam. Pengenalan lebih lengkap ruang lingkup majemen pendidikan islam dapat dibaca pada keseluruhan buku.

Semoga buku ini dapat menjadi motivasi untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan kata, kalimat, maupun paragraf. Melalui penulisan buku, diharapkan mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar di dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan pedoman Ejaan terbaru, khususnya Ejaan Yang Disempurnakan Edisi V, pada penulisan buku ini.

Karawang, Juli 2023

Sinta Rosalina, S.S., M.Pd.

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul "*Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam*" telah selesai di susun, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Pendidikan Islam.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan "*tiada gading yang tidak retak*" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untu menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan siding pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Karawang, Juli 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Manajemen Kurikulum.....	2
C. Manajemen Peserta Didik.....	2
D. Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan	3
E. Manajemen Keuangan	4
F. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	5
G. Manajemen Perkantoran.....	6
H. Manajemen Hubungan Masyarakat	6
I. Rangkuman Materi	7
J. Daftar Pusaka	8
BAB 2 SUMBER-SUMBER NILAI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	9
A. Pendahuluan.....	9
B. Sistem yang Islami	14
C. Pendidikan yang Islami (Attarbiyah Al-Islamiyah) ..	18
D. Rangkuman Materi	31
E. Daftar Pusaka	32
BAB 3 SEJARAH PERKEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	36
A. Sejarah Manajemen Pendidikan.....	36
B. Perkembangan Manajemen Pendidikan Islam	37
C. Rangkuman Materi	45
D. Daftar Pusaka	45
BAB 4 IMPLEMENTASI TEORI ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN ISLAM	48

	A. Pendahuluan	48
	B. Pengertian Manajemen dan Fungsi-Fungsi Manajemen	49
	C. Manajemen Pendidikan Islam	52
	D. Eksistensi dan Orientasi Pendidikan Islam	55
	E. Pemahaman dalam Administrasi Pendidikan Islam	58
	F. Implementasi Manajemen Pendidikan Islam	60
	G. Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam	61
	H. Rangkuman Materi	63
	I. Daftar Pusaka	64
BAB 5	SENI MENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (BAGIAN A)	65
	A. Pendahuluan	65
	B. Pengertian Pendidikan	65
	C. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam	67
	D. Seni Pengelola Lembaga Pendidikan Islam	69
	E. Kunci Kesuksesan Lembaga Pendidikan Islam	71
	F. Rangkuman Materi	72
	G. Daftar Pusaka	73
BAB 6	SENI MENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (BAGIAN B)	74
	A. Pendahuluan	74
	B. Hakikat Seni Mengelola Lembaga Pendidikan Islam	74
	C. Animo Masyarakat pada Lembaga Pendidikan Islam	75
	D. Tantangan dan Solusi Mengelola Lembaga Pendidikan Islam	77
	E. Strategi Mengelola dan Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam	79
	F. Rangkuman Materi	80

	G. Daftar Pusaka	80
BAB 7	TIPOLOGI MANAJEMEN TRADISIONAL DAN MODERN DAN KLASIFIKASINYA DALAM MPI...	82
	A. Pendahuluan.....	82
	B. Teori Manajemen Pendahulu/ Kuno	84
	C. Teori Manajemen Klasik (Tradisional)	84
	D. Teori Manajemen Ilmiah.....	85
	E. Teori Manajemen Modern	86
	F. Klasifikasi Tipologi Manajemen Ke dalam MPI	87
	G. Rangkuman Materi	90
	H. Daftar Pusaka	91
BAB 8	TIPOLOGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI NUSANTARA.....	92
	A. Pendahuluan.....	92
	B. Langgar Wali Songo.....	93
	C. Pesantren Susuhunan Jati	94
	D. Dayah	95
	E. Pesantren Kasunyatan	97
	F. Pesantren.....	98
	G. Sekolah Muhammadiyah.....	99
	H. Rangkuman Materi	101
	I. Daftar Pusaka	101
BAB 9	PROBLEM DAN TANTANGAN PENERAPAN ILMU MANAJEMEN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.....	103
	A. Pendahuluan.....	103
	B. Manajemen Sebagai Ilmu	103
	C. Problematika dalam Lembaga Pendidikan Islam....	107
	D. Inovasi Pendidikan Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia	111
	E. Bentuk Inovasi dalam Pendidikan.....	114

F.	Tantangan Lembaga Pendidikan Islam	115
G.	Rangkuman Materi	117
H.	Daftar Pusaka	119
BAB 10	PENGEMBANGAN KURIKULUM DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.....	120
A.	Pengertian Kurikulum.....	120
B.	Dimensi dan Komponen Kurikulum	122
C.	Organisasi Kurikulum.....	124
D.	Pendidik.....	127
E.	Peserta Didik	128
F.	Metode	130
G.	Media Pembelajaran	132
H.	Evaluasi	133
I.	Lingkungan	134
J.	Asas-Asas Pengembangan Kurikulum	134
K.	Model-Model Pengembangan Kurikulum.....	136
L.	Rangkuman Materi.....	138
M.	Daftar Pusaka	139
BAB 11	MODEL PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.....	141
A.	Pendahuluan	141
B.	Hakikat Mutu	143
C.	Mutu Pendidikan.....	144
D.	Model Pengembangan Mutu LPI	148
E.	Rangkuman Materi.....	152
F.	Daftar Pusaka	154
BAB 12	MODEL MANAJEMEN INOVASI DAN PERUBAHAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	155
A.	Pendahuluan	155
B.	Definisi Inovasi	155

C. Hakikat Inovasi pada Bidang Manajemen Pendidikan.....	156
D. Manajemen Inovasi dalam Lembaga Pendidikan Islam	157
E. Model Inovasi dalam Lembaga Pendidikan Islam	165
F. Perubahan Lembaga Pendidikan Islam	169
G. Manajemen Perubahan di Sekolah	172
H. Tahap-Tahap Perubahan dalam Lembaga Pendidikan Islam.....	184
I. Model Perubahan Lembaga Pendidikan Islam	190
J. Rangkuman Materi	192
K. Daftar Pusaka	193
BAB 13 MODEL MANAJEMEN KONFLIK DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	194
A. Pendahuluan.....	194
B. Makna Manajemen, Konflik dan Manajemen Konflik.....	195
C. Sumber Konflik dan Cara Mengatasi Konflik.....	200
D. Jenis-Jenis Manajemen Konflik	204
E. Problematika Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam di Lingkungan Pesantren	205
F. Kelemahan dan Kelebihan Manajemen Konflik Lembaga Pendidikan Islam.....	209
G. Rangkuman Materi	209
H. Daftar Pusaka	210
BAB 14 MODEL KOMUNIKASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.....	211
A. Pendahuluan.....	211
B. Konsep Dasar Komunikasi.....	212
C. Urgensi Komunikasi dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam.....	213

D. Model Komunikasi di Lembaga Pendidikan Islam	215
E. Rangkuman Materi	216
F. Daftar Pusaka	217
BAB 15 MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM	219
A. Pendahuluan	219
B. Model Pengambilan Keputusan di Lembaga Pendidikan	220
C. Pengambilan Keputusan di Lembaga Pendidikan	221
D. Pengambilan Keputusan di Pesantren	224
E. Rangkuman Materi	224
F. Daftar Pusaka	225
BAB 16 MANAJEMEN KEPEMIPINAN MUHAMMAD SAW DAN HUBUNGANNYA DENGAN MPI	227
A. Pendahuluan	227
B. Kepemimpinan	228
C. Nabi Muhammad SAW Sebagai Pemimpin	229
D. Kepemimpinan Transformasi Dalam Pendidikan	229
E. Sifat-Sifat Keistimewaan Nabi Muhammad SAW	230
F. Kepemimpinan Profetik Penting Bagi Pemimpin Masa Depan	231
G. Transformasi Sifat Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw dalam Pendidikan	232
H. Rangkuman Materi	233
I. Daftar Pusaka	234
GLOSARIUM	235

BAB

1

RUANG LINGKUP MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Istilah “Manajemen Pendidikan Islam” tentu saja tidak dapat dipisahkan dengan istilah “Manajemen pendidikan”, karena uraian dalam berbagai referensi tentang “Manajemen pendidikan Islam” selalu mengacu pada pembahasan administrasi pendidikan secara umum. Oleh karena itu, sulit menggambarkan rincian administrasi pendidikan Islam tanpa mengacu pada pandangan umum administrasi pendidikan.

Tentunya jika berbicara tentang ruang lingkup Manajemen pendidikan Islam secara umum tidak jauh berbeda dengan ruang lingkup Manajemen pendidikan pada umumnya. Ruang lingkup ini dapat diartikan sebagai batasan objek, yaitu subjek atau pekerjaan kepala lembaga pendidikan Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Penting untuk mengetahui ruang lingkup manajemen pendidikan Islam agar pemahamannya menjadi lebih komprehensif dan menjadi sumber pengetahuan masa depan bagi manajemen lembaga pendidikan Islam. Berikut ini penulis uraikan lingkup tematik kegiatan manajemen pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan pada hakekatnya adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yang dilakukan melalui pengaturan seluruh bidang pendidikan yang biasanya dikaitkan dengan manajemen pendidikan. Oleh karena itu, terdapat beberapa bidang manajemen. khususnya manajemen pendidikan Islam. (Hambali, 2020, 38)

sehingga tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan dapat terwujud. Aspek fokus manajemen Pendidikan ini, umumnya, termasuk dalam lingkup manajemen Pendidikan. Oleh karena itu, terdapat beberapa lingkup manajemen, terutama manajemen Pendidikan Islam. Lingkup manajemen Pendidikan Islam pada umumnya mencakup:

1. Manajemen kurikulum
2. Manajemen peserta didik
3. Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan
4. Manajemen keuangan
5. Manajemen sarana dan prasarana
6. Manajemen perkantoran
7. Manajemen hubungan masyarakat

J. Daftar Pusaka

- Hambali, M. & M. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (1st ed.). I.
- Na'im, Z. et all. (2020). *Manajemen Pendidikan Kontemporer* (1st ed.). Diandra Kreatif/Mirra Buana Media.
- Na'im, Z. et all. (2020). *Manajemen Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (1st ed.). Diandra Kreatif/Mirra Buana Media.
- Na'm, Z. ett all. (2020). *Manajemen Pendidikan tinjauan teori dan praktis* (1st ed.). Widina Bhakti Persada.
- Qomar, M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga

BAB 2 | SUMBER-SUMBER NILAI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Di era kehidupan yang modern seperti saat ini, yang di haruskan dalam diri kita adalah kemampuan untuk mengatur segala bentuk aktivitas dengan secara sistematis. Di dalam melakukan suatu proses kerja, seseorang harus memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kreatifitas dan keahlian untuk menjalankan suatu pekerjaan tersebut agar dapat diterima pada posisi tersebut. Manajemen dapat di artikan sebagai suatu proses operasional yang memiliki tujuan untuk mencapai tujuan bekerja sama dengan orang lain dan sumber daya organisasi lainnya. Manajemen sebagai suatu proses tertentu yang di dalamnya terdiri dari rencana, pengorganisasian dan pengarahan kepada manusia atau sumber daya lain, semua itu bertujuan untuk memastikan dan demi tercapainya tujuan organisasi. Fungsi manajemen merupakan unsur dasar dari setiap rangkaian kegiatan yang menjadi acuan di dalam proses manajemen dan berfungsi sebagai orientasi untuk para manajer dalam proses melaksanakan langkah demi langkah agar tercapainya tujuan itu.

Dalam sejarah perkembangan, ini sejalan dengan sejarah perkembangan manusia. Artinya suda ada masa kepemimpinan semenjak manusia ada di bumi ini, seiring dengan perkembangan zaman, manusia harus mencukupi kebutuhannya. Pada zaman dahulu atau bisa di sebut sebagai zaman batu, manusia menggunakan keterampilan dan keahliannya dalam membuat alat alat dari batu agar mencapai tujuan hidupnya. Manajemen kemudian mengamati

Pendidikan yang dikembangkan dan diajarkan dalam agama Islam memiliki dasar ilmu tauhid, yang mengarah pada kesatuan antara Tuhan, manusia (masyarakat), dan alam semesta. Pengetahuan tentang tauhid dan manusia akan membentuk sikap yang bijaksana, kerjasama, demokrasi egaliter, dan penghormatan terhadap nilai-nilai kemanusiaan, sambil menentang anarkisme dan kesewenang-wenangan. Pengetahuan tentang alam akan mengembangkan semangat dan sikap ilmiah, menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesadaran untuk melestarikannya. Alam bukan hanya objek yang dieksploitasi oleh manusia, tetapi juga mitra dan teman yang ikut menentukan kehidupan. Pengetahuan berdasarkan tauhid tersebut diharapkan dapat membentuk kebudayaan yang bermutu (amal shalih). Pendidikan Islami juga berperan dalam membentuk kader-kader khalifah yang bertujuan membangun dunia yang adil, makmur, dinamis, harmonis, dan lestari sesuai dengan kehendak Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan Islami diharapkan menjadi pendidikan yang ideal, karena memiliki wawasan yang komprehensif dan multidimensional terhadap kehidupan. Pendekatan pendidikan Islami tidak hanya berorientasi pada kemakmuran dunia semata, tetapi juga mengajarkan bahwa dunia adalah ladang, jembatan, dan ujian untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di akhirat.

E. Daftar Pusaka

- Abd. Al-Baqiy, Muhammad Fuad, *al-Mu"jam al Mufahras li al-Fadz al- Quran alkarim*, (Beirut: Darl Fikr, 1987).
- Abdurrahman, Moeslim, *Islam Transformatif*, (Jakarta: Pustaka Firdaus: 1997), Cet. Ke-3.
- Abu bakar ahmad bin Hasan Al Baihaki, *Sunan Al Qubra*, Juz 1, (Maktabah Syamilah),
- Abu Hasan, Aliy al-Hasany al-Nadwy, *Kerugian Apa Yang Diderita Dunia Akibat Kemerosotasn Kaum Muslimin*, (terj.) Abu Laila dan Muhammad Tohir (Beirut: Darl Quran al-Karim: 1984).

- Ahmad, S. H. (2009). *Orientasi Pengembangan Pendidikan Pesantren Tradisional*. Jakarta: Prenada.
- Ahmadi, *Ideologi Pendidikan Islam; Paradigma Humanisme Theosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet.ke-2.
- Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung: Alfabeta, 2011),
- Al Bari, juz V, (Maktabah Syamilah), Teun A. Van Dijk, 1998, *Ideology A*
- Al Mawardi, *Al Nuktu wa al Uyun*, jilid 1, (Maktabah Syamilah),
- Al Qurtubi, (Maktabah Syamilah), Syihabuddin Ibnu Hajar al Atsqolani, Fath
- Al-Abrasyi, Moh., Athiyah, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam* (terj), H. Bustami A.Ghani dan Djohar Bahry, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), cet. II
- Alquran Al-Karim
- Al-Syaibany, Omar Muhammad, al-Thoumy, *Filsafat Pendidikan Islam*, (terj) Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), Cet ke-1.
- Amin, Ahmad, *Etika; Ilmu Akhlak /terjemah* (KH. Farid Ma'ruf (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), Cet. ke-3.
- Amirullah, *Manajemen Strategi: Teori-Konsep- Kinerja*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015),
- Anton Persson, *Strategic Management, of Higher Education Interprises*, (Zurich: Linkoping University,2007)
- Ardiansyah, M., Hafidhuddin, D., Mujahidin, E., & Syafrin, N. (2017). *The Concept of Adab by Syed Muhammad Naquib al-Attas and Its Relevance to Education in Indonesia*.
- Arifin, Samsul, dkk, *Spiritualitas Islam dan Peradaban Masa Depan*, (Yogyakarta: SIPRESS, 1996), Cet. ke-1.
- Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2003.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnoldo C. Max dan Nicolas C. Maljuf, *Strategic Management: An Integrative Perspective*, (Prentice Hall: New Jersey, 1984),

- Ar-Rifai Nasib Muhammad, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jakarta, Gema nsani, 2000
- Ashraf, S. A., & Husain, S. S. (2000). Krisis dalam Pendidikan Islam. (Fadlan Mudhafir, Penerj.). Jakarta: Asimawardi Prima.
- Azra, Azyumardi, Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu: 1999), Cet. Ke-1.
- Azyumardi azra, Pendidikan Islam, Jakarta: Prenada Media Group, 2012
- Bahrudin, E. (2016). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. FIKRAH, 8(1). Bawani, I. (1987). Segi-segi pendidikan Islam. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Crown Dirgantoro, Manajemen Strategik, (Jakarta: Grasindo, 2001
- Daeng, H. J. M. (2000). Kebudayaan dan Lingkungan Tinjauan Antropologis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dale Zand, Reviewingthe Policy Proces, (California Management Review, 1978),
- Damanhuri, A, Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2013). Inovasi pengelolaan pesantren dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Jurnal Ta'dibuna, 2(1), 17-37.
- E. Mark Hanson, Educational Administrasional and Organizational Behavior, (USA: School Management and Organization, 1990), Emerson Wagner Mainardes, Strategi and Strategic Management Concepts: Are They Recognised by Management Student, Jurnal and Management, DOI: 10.15240/tul/001/2014-1-004. NO. 1, Vol. XVII, 2014,
- Fadjar, A.Malik, Reorientasi Pendidikan Islam, (Jakarta: Fajar Dunia, 1999), Cet. Ke-1.
- Farhad Analoui, Akram Samour, (2012) "Strategic management: the case of NGOs in Palestine", Management Research Review, Vol. 35 Issue: 6, pp.473-489,
- Fred R. David dan Forest R. David, Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing, Terj. Novita Puspasari, (Jakarta: Salemba Empat, 2017),
- Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kamus Bisnis, (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 1997),

- Haidar Nawawi, *Manajemen Strategik: Organisasi Profit Bidang Pemerintahan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012),
- Hakim Abdul, *Dinamika Manajemen Sumber daya Manusia Dalam Organisasi*, Semarang, EF Press Digimedia, 2014
- Hakim, Muhammad Nur. -Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 104-114. Accessed 3, 2018. <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/7>.
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung. Rosda, 2008 Nanang Fatah,
- Hamalik, O. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. Hariyanto, &
- Harmi, H., & Kasful, A. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. (1995). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Depag. mal
- Heinz Weirich, *The TOWS Matrix: A Tool for ituasional Analysis*, *Long Range Planning* 15, No. 2, April 1983,
- Hidayat Rahmat, Wijaya Candra, *Ayat-Ayat Alquran Tentang manajemen Pendidikan*, Medan, LPPPI, 2017
- <https://belajargiat.id/sistem>
- International Journal of Islamic Education Ta'dibuna*, 1(1), 53-64.
- Karim, Rusli, *Pendidikan Islam antara Fakta dan Cita*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), 1991.
- Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Manti, B. B., Husaini, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2016). *Konsep Pendidikan Modern Mahmud Yunus dan Kontribusinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. *Jurnal Ta'dibuna*, 5(2), 153-185.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren: suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. INIS.

BAB 3

SEJARAH PERKEMBANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Sejarah Manajemen Pendidikan

Perkembangan dunia pendidikan selalu penuh dengan inovasi, sebagaimana dalam UU No. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mewujudkan potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. . , kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan aktif mengembangkan keterampilan yang dibutuhkannya. , masyarakat, bangsa dan negara.

Menanggapi tantangan tersebut, upaya dilakukan untuk merekonstruksi masyarakat sebagai sarana pendidikan. Karena manusia pada hakekatnya memiliki potensi fundamental, baik fisik, psikis, moral, sosial maupun keagamaan, yang harus dikembangkan agar berfungsi bagi kehidupan manusia di masa yang akan datang. Menurut Hamid (1996), perwujudan potensi tersebut dapat diwujudkan melalui usaha yang terarah dan sadar menuju pertumbuhan dan perkembangan yang optimal melalui pendidikan Islam. Lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam, harus berperan aktif dalam mengembangkan potensi tersebut. Namun, sistem pendidikan Islam di Indonesia saat ini masih dipertanyakan status dan kompetensi lulusannya, karena tidak dapat bersaing dengan kualitas lulusan dari lembaga lain.

memperhatikan masalah pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus diperbaiki. Salah satu pembenahan yang harus dilakukan adalah penyelenggaraan pendidikan Islam.

menurut Tim Dosen (2006) adalah hasil perpaduan antara makna kepemimpinan, pendidikan dan Islam, yaitu proses pengembangan interaksi sosial masyarakat dalam suatu organisasi yang berorientasi pada ajaran Islam. untuk mencapai tujuan.

C. Rangkuman Materi

Mata kuliah “Manajemen Pendidikan Islam” (MPI) yang semula bernama “Pendidikan Islam” (KI) ini resmi dibuka pada tahun 1998. Pembukaan mata kuliah ini didasari oleh kesadaran berbagai pihak baik pemangku kepentingan, masyarakat maupun tuntutan. perkembangan lembaga pendidikan dan realitas lapangan, yang menunjukkan kualitas kepemimpinan di beberapa lembaga pendidikan Islam, khususnya madrasah. , masih perlu perbaikan. Nama Program Studi Pendidikan Agama Islam (KI) diubah menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan (MP) dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 yang semula hanya program studi kemudian dikembangkan menjadi ilmu. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Perkembangan lain dalam bidang manajemen pendidikan terjadi di Indonesia pada awal tahun 1990-an, ketika banyak perguruan tinggi membuka program manajemen pendidikan yang “mengoreksi” nama program manajemen pendidikan (Supriadi, 2018). Kemudian, pada awal tahun 2010, program sarjana Manajemen Pendidikan Islam muncul di Indonesia ketika sejumlah besar perguruan tinggi agama Islam membuka program sarjana Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yang “menggantikan” nama program Sarjana Pendidikan Islam.

D. Daftar Pusaka

Anderson, G. L. & Grinberg, J. (1998). Educational Administration as A Dicipinary Practice: Appropriating Foucult's View of Power, Discourse, and Method. *Educational Administration Quarterly*, ajen 34(3), 329-353.

- Asuga, G. N., Scevak, J., & Eacott, S. (2016). Educational Leadership, Management and Administration in Africa: An Analysis of Contemporary Literature. *School Leadership & Management*, 36(4), 381-400.
- Bush, T. (1999). Crisis or Crossroads? The Discipline of Educational Management in the late 1990s. *Educational Management & Administration*, 27(3), 239-252.
- Bush, T. (2008). *Leadership and Management Development*. London, Inggris: Sage Publication Ltd.
- Bush, T. (2010). The Importance of Leadership and Management for Education. Dalam Bush, T., Bell, L., & Middlewood, D. (Editor). *The principles of educational leadership & management* (hal.1-18). London, Inggris: Sage Publications Ltd.
- Connolly, M., James, C., & Fertig, M. (2017). The Difference between Educational Management and Educational Leadership and the Importance of Educational Responsibility. *Educational Management Administration & Leadership*, 1-16.
- Golden Pryor, M. & Taneja, S. (2010). Henri Fayol, Practitioner and Theoretician-Revered and Reviled. *Journal of Management History*, 16(4), 489-503.
- Gumus, S., Bellibas, M.S., Esen, M., & Gumus, E. (2016). A Systematic Review of Studies on Leadership Models in Educational Research from 1980 to 2014. *Educational Management Administration & Leadership*, 1-24.
- Gunter, H. (2004). Labels and Labelling in the Field of Educational Leadership. *Discourse: studies in the cultural politics of education*, 25(1), 21-41.
- Hallinger, P & Chen, J. (2015). Review of Research on Educational Leadership and Management in Asia: A Comparative Analysis of Research Topics and Methods, 1995-2012 *Educational Management Administration & Leadership*, 43(1), 5-27.
- Hallinger, P., & Kovačević, J. (2019). A Bibliometric Review of Research on Educational Administration: Science Mapping the Literature, 1960 to 2018. *Review of Educational Research*, 1-35.

Hariri, H., Monypenny, R., & Prideaux, M. (2012). Principalship in an Indonesian School Context: Can Principal Decision-Making Styles Significantly Predict Teacher Job Satisfaction? *School Leadership Management*, 32(5), 453-471.

BAB 4 | IMPLEMENTASI TEORI ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Pendidikan dalam pengertian umum meliputi segala usaha dan perbuatan manusia pada generasi sebelumnya yang bertujuan untuk mentransfer pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya kepada generasi muda agar dapat melaksanakan fungsi kehidupan yang sebaik-baiknya secara selaras. Karena antara pendidikan dan fitrah manusia tidak dapat dipisahkan. Pendidikan selalu hadir dalam setiap kelompok manusia, setiap keluarga, masyarakat dan negara. Apakah mereka maju secara budaya atau masih hanya karena pendidikan adalah upaya untuk mewarisi pengalaman, kebijaksanaan, keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dimiliki orang.

Administrasi dan manajemen pendidikan, salah satu mata kuliah komponen Fakultas Tarbiyah, merupakan bagian integral dari kerangka ilmu yang harus dikuasai oleh mahasiswa, karena bagaimanapun seorang calon pendidik sedikit banyak harus memenuhi persyaratan manajemen dan pengajaran. masalah manajemen seperti manajemen kelas dan manajemen yang berkaitan dengan dokumen dan catatan. Penelitian tentang manajemen pendidikan harus terlebih dahulu diawali dengan pemahaman yang benar tentang pengertian manajemen terpadu, tepatnya yang pada dasarnya disebut manajemen pendidikan adalah penerapan manajemen terpadu dalam manajemen pendidikan. Demikian juga untuk memahami manajemen pendidikan Islam terlebih dahulu harus memahami manajemen secara umum. Manajemen pendidikan Islam lebih

pengembangannya juga diperhitungkan dalam penjabaran strategi.

I. Daftar Pusaka

- Ab. Aziz Yusof, *Human Resource Management The Sof Dimension*, PearsonPrintce Hall, Selangor, Malaysia, 2005.
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, Penerjemah: Dimyauddin Djuwaini, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Ahmad ibn 'Ali ibn Hajar al-Asqalany, *Fath al Bari bi Syarhi Sahih al-Iman Abi Abdullah Muhammad ibn Ismail al-Bukhary, Juz II (Maktabah Salafah)*.
- Abd. Rachman Shaleh, *Penyenggaraan Madrasah Petunjuk Pelaksanaan Administrasi dan Tehnis Pendidikan*, Dharma Bhakt, Jakarta, 1982
- Ahmad Gozali dan Syamsuddin, *Administrasi Sekolah*, CV. Cahaya Budi, Jakarta, 1977
- Alfons Taryadi "Epistemologi Pemecahan masalah Menurut Karl R Popper", 1991.
- Ali Muhammad Taufiq, *Praktik Manajemen Berbasis Al-Qur'an*, Penerjemah Abdul Hayyie al-Kaltani, Gema Insani, Jakarta, 2004.
- Banghart, Frank W. and Albert Trull, Jr., *Educational Planning*, The Macmillan Company, New York - Collier-Macmillan Limited, London, 1973.
- David, Fred R., *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*, Alih bahasa Kresno Saroso, Edisi Bahasa Indonesia, PT Indeks Kelompok Gramedia, 2004.
- Didin Hafdhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta, 2003.

BAB 5

SENI MENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (BAGIAN A)

A. Pendahuluan

Seni mengelola lembaga pendidikan Islam adalah praktik yang berfokus pada manajemen lembaga pendidikan yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Pendekatan ini mencakup penggunaan nilai-nilai Islam dalam rancangan program pendidikan, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, dan membangun lingkungan pendidikan yang kondusif. Pentingnya seni mengarahkan lembaga pendidikan Islam terlihat dalam tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Tujuan utama pendidikan Islam adalah mendidik manusia yang beriman, cerdas secara akademis dan moral yang mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Oleh karena itu, seni mengelola lembaga pendidikan Islam adalah untuk mencapai tujuan tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip Islam dalam segala aspek pendidikan. Salah satu prinsip utama pengelolaan lembaga pendidikan Islam adalah keadilan. Keadilan harus menjadi landasan perlakuan terhadap siswa, guru, dan staf lainnya. Setiap orang harus diperlakukan secara adil, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi atau budaya mereka. Prinsip ini juga berlaku untuk pengelolaan sumber daya, seperti alokasi anggaran yang adil dan penggunaan fasilitas yang adil.

B. Pengertian Pendidikan

Di era yang menuntut ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan dasar setiap individu. Bahkan pemerintah telah

G. Daftar Pusaka

- Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sitem Pendidikan Nasional*,
- Ihsan, Fuad H. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewey, Jhon. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rousseau, J.J. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2004. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mudyahardjo, Redja. 2008. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Harmanto, Gatot. 2008. *Sejarah Bilingual Untuk SMA/MA Kelas X Semester 1 dan 2*. Yrama Widya. Bandung.
- Carter V. Good. 1977. "*Dasar Konsep Pendidikan Moral*". Alfabeta.
- Al-maraghi, Ahmad Musthafa, Tafsir Al-Maraghi, terj. Anshori Umar Sitanggal, dkk., Semarang: Karya Toha Putra, cet. Ke-2, 1993.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2009. Tafsir Ath Thabari Juz 'Ammah. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

BAB 6

SENI MENGELOLA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (BAGIAN B)

A. Pendahuluan

Di Indonesia sudah banyak sekali lembaga pendidikan Islam. Banyak masyarakat yang tertarik terhadap lembaga pendidikan tersebut, khususnya para orang tua. Mereka berharap agar anak-anak mereka dapat menjadi anak yang baik, cerdas, memiliki budi pekerti yang baik, dan berakhlak mulia, serta dapat mengetahui ajaran-ajaran agama Islam lebih dalam.

Untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam dan mewujudkan keinginan para orang tua tersebut maka diperlukannya kecakapan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam, yakni para pimpinan sebagai pemangku kebijakan, pendidik, dan tenaga kependidikan, harus memiliki seni mengelola pendidikan yang baik dan benar. Pengelolaan lembaga pendidikan Islam ini agar tercapainya tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien.

B. Hakikat Seni Mengelola Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan metode penataan lembaga pendidikan Islam yang bersifat Islami, yaitu dengan menggunakan ajaran-ajaran Islam, melibatkan sumber daya manusia muslim serta menggunakan hal-hal yang berkaitan guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.

Selain itu manajemen pendidikan Islam mempunyai beberapa prinsip, para ahli pendidikan Islam berpendapat manajemen pendidikan Islam memiliki delapan prinsip, yaitu: ikhlas, jujur, amanah, adil, tanggung jawab, dinamis, praktis,

menjangkau lebih banyak khalayak. Mereka dapat membuat konten pendidikan yang menarik untuk diunggah di media sosial dan website resmi mereka.

f. Menjalin Hubungan dengan Komunitas

Mempromosikan hubungan erat dengan keluarga siswa atau alumni dapat membantu memasarkan lembaga pendidikan Islam dengan cara yang positif. Pihak sekolah atau universitas dapat membangun hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait yang lebih luas.

F. Rangkuman Materi

Lembaga pendidikan Islam sudah memikat hati para orang tua dengan menyekolahkan anak-anaknya dalam lembaga pendidikan yang bersifat Islami. Mereka sangat berharap agar anak-anak mereka memiliki budi pekerti yang baik, berakhlak mulia, serta berguna bagi keluarga dan masyarakat. Guna mewujudkan impian orang tua tersebut perlunya pengelolaan dalam lembaga pendidikan Islam. Untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam yang efektif dan efisien, sangat diperlukan beberapa faktor, diantaranya materi pendidikan, lingkungan, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik. Maka dari itu, strategi dalam mengelola dan pemasaran lembaga pendidikan Islam harus menentukan tujuan pembelajaran yang jelas, fokus pada kualitas pengajaran, serta mempromosikan keunggulan lembaga pendidikan Islam.

G. Daftar Pusaka

- A. Fatoni. *Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an*. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan. [https:// media. netli. com/ media/ publications/58080-ID-konsep-manajemen-pendidikan-islam-perspe.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/58080-ID-konsep-manajemen-pendidikan-islam-perspe.pdf).
- Andang. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strtegi, Dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

- Dudi Zulvadi. *Etika dan Manajemen Kebidanan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu. 2011.
- Fajar Junaedi. *Manajemen Media Massa; Teori, Aplikasi Dan Riset*. Yogyakarta: Buku Litera. 2014.
- Fakhtur Rohman. *Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 2. Nizhamiyah. 2018.
- Greg Soetomo. *Krisis Seni Krisis Kesadaran*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- KBBI V 0.4 Beta (40). *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Mayjen dan William A. Cohen. *Setiap Pemimpin Harus Baca Buku Ini!* Jakarta: PT. Tangga Pustaka. 2011.
- Muh. Hambali. *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI*. Vol. 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2016
- Muhammad Arsyam. *Manajemen Pendidikan Islam; Bahan Ajar Mahasiswa. Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad Kota Makassar*. 2022.
- Munawar. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Membina Dan Meningkatkan Komptensi Professional Guru Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5. No. 1. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*. 2014.
- Muwahid dan Soim. *Manajemen Pendidikan Islam: Straategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras. 2013.
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.1996.
- Nurhattati Fuad. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat; Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014.
- Qurais Shihab. *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Pern Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat Bandung*: Mizan. 2007

BAB 7

TIPOLOGI MANAJEMEN TRADISIONAL DAN MODERN DAN KLASIFIKASINYA DALAM MPI

A. Pendahuluan

Latar belakang tulisan ini timbul karena diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan dalam konteks pendidikan Islam, terutama di era globalisasi dan modernisasi yang sedang berlangsung. Dalam konteks pendidikan Islam, Manajemen yang berhasil dan produktif sangat krusial dalam memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk memahami manajemen secara komprehensif, perlu dipelajari teori-teori manajemen yang telah berkembang dari masa kuno hingga modern. Teori-teori tersebut mencakup manajemen kuno seperti manajemen oleh kebiasaan, manajemen otoriter, dan manajemen ilmiah. Kemudian, berkembang menjadi teori-teori manajemen klasik seperti manajemen ilmiah Taylor, manajemen administratif Fayol, dan manajemen birokrasi Weber. Terakhir, muncul teori-teori manajemen modern seperti manajemen partisipatif, transaksional, dan transformasional.

Dalam konteks pendidikan Islam, tipologi manajemen tradisional dan modern juga sangat penting untuk dipelajari. Tipologi tersebut mencakup manajemen otoriter, partisipatif, transaksional, transformasional, dan lain-lain. Setiap tipologi manajemen tersebut perlu dianalisis secara mendalam dan dikaitkan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam. Dalam rangka menggali lebih dalam mengenai tipologi manajemen tradisional dan modern serta klasifikasinya dalam konteks manajemen pendidikan Islam, maka dibutuhkan sebuah buku yang membahas secara komprehensif mengenai hal

terbuka. Ini lebih cocok untuk organisasi yang ingin mendorong kolaborasi, inovasi, dan adaptasi cepat terhadap perubahan.

Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam (MPI), manajemen tradisional cenderung mengurangi risiko dan inovasi terjadi secara terbatas. Sementara itu, manajemen modern mendorong inovasi dan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar. Penerapan manajemen tradisional atau modern dalam MPI tergantung pada konteks organisasi, tujuan strategis.

H. Daftar Pusaka

- Hanafi, M. (2015). *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*. repository.ut.ac.id. *Manajemen Klasik*. (2017, Februari Kamis). Retrieved from sampingkuliah.blogspot.com
- Wahyuningsih, D. D. (2017). *Teori Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling: Klasik, Neo-Klasik dan Modern*. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 4-5.
- Hanafi, M, Mamduh. *Manajemen*. (Tangerang: Universitas Terbuka, 2021).
- Nasucha, R, Muhammad., Rapsjani, F, A, Mochamad., Puspitasari, M A, Ditya. *Urgensi Penerapan Prinsip Manajemen Modern Pada Lembaga Pendidikan*. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol 3, No 3, september 2021

BAB 8

TIPOLOGI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI NUSANTARA

A. Pendahuluan

beliau menimbang jalan yang ditempuh umat Islam sejak Islam pertama kali diperkenalkan melalui Nabi Muhammad. Bagi umat manusia, itu adalah agama yang menekankan pentingnya pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Secara normatif, al-Qur'an dan hadits tidak hanya menekankan pentingnya mencari ilmu untuk mencapai prestasi hidup sekuler dan ukrania, tetapi juga sangat penting bagi mereka yang mengamalkan ilmu untuk kemaslahatan umat manusia. Pesan moralitas agama ini terlihat jelas dalam surat pertama Alquran, yang diturunkan kepada Nabi (saw). Ia memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya melalui kegiatan membaca. Padahal, umat Islam telah mengamalkan perintah Iqra dalam bentuk pendidikan Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW. sampai hari ini.

Dalam perjalanan perkembangan pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam telah mengalami sejarah yang cukup panjang, yakni kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan umat Islam pada masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah (750-1258 M). Secara lebih luas, pendidikan Islam berkembang dengan munculnya Islam itu sendiri. Munculnya Islam melakukan sesuatu untuk masyarakat Arab

Perubahan mendasar dalam budaya dan peradaban di semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Catatan peradaban Arab menunjukkan bahwa sedikit perhatian diberikan pada pendidikan di masyarakat Arab pra-Islam. Ini dibuktikan dengan minimnya jumlah orang Arab yang melekat

merupakan peran kerjasama antara mata pelajaran IPA, Humaniora dan AIKA di Sekolah Muhammadiyah. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin Sekolah Muhammadiyah mendidik siswa yang memiliki bakat intelektual dan kemanusiaan.

H. Rangkuman Materi

Lembaga pendidikan Islam di Nusantara memiliki tipologi yang berbeda-beda tergantung pada konteks sejarah dan budaya masyarakat setempat. Terdapat berbagai jenis lembaga pendidikan Islam di Nusantara yang dapat dibedakan berdasarkan tujuan, metode pengajaran dan jenjang pendidikan yang ditawarkan. Berbagai jenis lembaga pendidikan Islam di pulau-pulau termasuk pesantren, madrasah, sekolah Islam dan perguruan tinggi Islam. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional dengan penekanan pada pengajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman. Madrasah juga merupakan lembaga pendidikan Islam, dengan menitikberatkan pada pendidikan Islam, tetapi lebih menitikberatkan pada pendidikan formal ilmu-ilmu keislaman. Sekolah Islam adalah lembaga pendidikan yang menggabungkan kurikulum sekuler dengan kurikulum agama Islam. Universitas Islam, di sisi lain, adalah lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan program akademik dengan penekanan pada studi Islam dan pengembangan pengetahuan. Terlepas dari perbedaan metode pendidikan dan jenjang pendidikan, semua lembaga pendidikan Islam di nusantara bertujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi muslim yang baik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

I. Daftar Pusaka

- Ensiklopedia. (2021). Yusuf, Maulana. *Diambil kembali dari Ensiklopedia Islam*.
- Islam, E. (2022). Yusuf, Maulana. *Retrieved from Ensiklopedia Islam*.
- Muhammadiyah. (2022). *Pusat Pengetahuan dan Kaderisasi*. Retrieved from Muhammadiyah.

- Sofiani. (2015, November 25). *Pondok Pesantren*. Retrieved from *Cunseondeok*. blogspot.com.
- Syifa. (2021). *Sekolah Muhammadiyah: Melindungi dan Memenuhi Hak Anak di satuan Pendidikan*. Retrieved from Muhammadiyah.
- Wikipedia. (2013). *Pondok Pesantren*. Retrieved from Wikipedia.

BAB 9

PROBLEM DAN TANTANGAN PENERAPAN ILMU MANAJEMEN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Saat ini umat Islam hidup di zaman modern yang penuh dengan tantangan dan rintangan. Selama selain itu, umat Islam harus mempunyai setidaknya keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang matang untuk bersaing dan merebut peluang yang ada. Umat Islam ditantang dengan sikap kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, demokratis, serta semangat kerja yang tinggi dan spiritualitas yang kuat. Dengan segala tantangan hidup yang kompleks, dunia pendidikan pun menghadapi tantangan yang semakin sulit. Pendidikan memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini. Juga pendidikan Islam.

Seiring dengan terus berkembangnya untuk menjawab tantangan masa kini, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai permasalahan yang harus segera diselesaikan agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai sepenuhnya. Permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dapat dilihat pada visi dan misi, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, guru dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kurikulum dan evaluasi.

B. Manajemen Sebagai Ilmu

Ada beberapa perspektif ketika mendefinisikan manajemen. Beberapa orang mendefinisikan manajemen sebagai seni, ilmu dan profesi. Segala sesuatu memiliki kebenaran dalam arti tersendiri dan saling berhubungan serta tidak dapat berdiri sendiri. Pengertian kepemimpinan sebagai seni berarti bahwa kepemimpinan adalah sesuatu yang dibawa sejak lahir atau

b. Model dari bawah ke atas

Model bottom-up adalah model inovasi pendidikan yang dibuat dari level dasar sampai level atas untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan.

10. Tantangan adalah hal atau objek yang merangsang tekad untuk meningkatkan pemecahan masalah
11. Berbagai tantangan dalam administrasi pendidikan
 - Sumber daya pendidikan tidak cukup andal untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pendidikan secara efektif
 - Sistem pembelajaran lebih menitikberatkan pada kuantitas hasil dari pada kualitas proses
 - Kurikulum, proses pembelajaran dan sistem evaluasi tetap menjadi bagian dari tujuan pendidikan nasional (Pasal 3 UUD).

H. Daftar Pusaka

- Abuddin Nata, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 150.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 45.
- Mujtahid, *Reformulasi Pendidikan Islam; Meretas Mindset Baru, Meraih Paradigma Unggul* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 37.
- Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta. Penerbit Tiara Wacana, 1996), hlm. 327.
- Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007), hlm.

BAB 10

PENGEMBANGAN KURIKULUM DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan instruksi yang memandu apa yang diajarkan, bagaimana itu diajarkan dan bagaimana hasil belajar diukur dalam sistem pendidikan. Secara sederhana, kurikulum dapat dianggap sebagai "kurikulum" yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum meliputi perencanaan, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan struktur pendidikan di dalam lembaga pendidikan atau di seluruh sistem pendidikan. Pertama, ada fase mengidentifikasi tujuan pendidikan dalam perencanaan kurikulum.

Tujuan ini meliputi kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap) dan psikomotor (keterampilan fisik), tujuan ini menjadi dasar pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum kemudian meliputi pemilihan dan penetapan isi pembelajaran yang akan diajarkan. Tujuannya adalah untuk memilih topik, konsep, dan keterampilan yang penting bagi siswa. Selain itu, metode pengajaran, bahan ajar dan perangkat lain seperti teknologi dan sumber daya manusia juga diperhatikan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum tersebut kemudian diimplementasikan di ruang kelas atau lembaga pendidikan. Pendidik atau guru bertanggung jawab untuk melaksanakan RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Mereka menggunakan strategi, metode, dan alat pengajaran yang tepat untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Selain itu, kurikulum dievaluasi untuk

aspek agama dan moral. Selain itu, kolaborasi dengan para ahli agama dan pengajar yang berkualitas juga penting dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Komponen Kurikulum di Lembaga Pendidikan Islam: Komponen kurikulum di lembaga pendidikan Islam mencakup aspek akademik dan religius. Aspek akademik meliputi mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa, sains, dan sejarah, yang harus diajarkan dengan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sementara itu, aspek religius meliputi pendidikan agama Islam, hafalan Al-Qur'an, pembelajaran nilai-nilai moral, dan pengembangan karakter Islami.

Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum Lembaga Pendidikan Islam: Pembelajaran di lembaga pendidikan Islam sering kali menggunakan pendekatan yang melibatkan peserta didik secara aktif, mempromosikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama dan moral Islam. Pendekatan seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah, pengajaran interaktif, dan penggunaan media dan teknologi yang relevan digunakan untuk memperkuat pemahaman peserta didik tentang ajaran Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Islam merupakan proses yang kompleks dan berpusat pada prinsip-prinsip pendidikan Islam. Kurikulum harus mencakup aspek agama, moral, akhlak, serta pendidikan karakter Islam. Proses pengembangan melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang diinginkan.

M. Daftar Pustaka

- Afdal, A., & Saepuzaman. (2016). *Pendidikan inklusif: Konsep, teori, dan implementasinya di sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Airasian, P. W., & Walsh, M. E. (2018). *Assessment in elementary and secondary education: A practical introduction* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Bilbao, P. P., Lucido, P. I., Iringan, T. C., & Javier, R. B. (2008). *Curriculum development*. Quezon City: Lorimar Publishing.
- Glatthorn, A. A., Boschee, F., Whitehead, B. M., & Boschee, B. F. (2018). *Curriculum leadership: Strategies for development and implementation* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hamalik, O. (2018). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marsh, C. J. (2017). *Curriculum: Alternative approaches, ongoing issues* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- McDevitt, T. M., & Ormrod, J. E. (2016). *Child development and education* (6th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Ornstein, A. C., Hunkins, F. P., & Daniel, L. G. (2016). *Curriculum: Foundations, principles, and issues* (7th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Nana Sudjana. (2016). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Posner, G. J. (2012). *Analyzing the curriculum* (3rd ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supratman, L. (2017). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman, A. M. (2017). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by design* (2nd ed.). Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Woolfolk, A. (2018). *Educational psychology* (14th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1120 - 1132 EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Mujid, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana Media Group: Jakarta.
- Nuryanti. *Filsafat Pendidikan Islam Tentang Kurikulum*, Hunafa, Vol. 5, No.3, Desember 2008.

BAB 11

MODEL PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Salah satu fondasi terpenting yang diantisipasi mampu membawa perubahan di negeri ini adalah pendidikan. Bidang pendidikan tidak hanya menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tetapi juga kesempatan penting untuk mengubah cara berpikir masyarakat (masyarakat sipil) melalui proses pembelajaran yang berhasil diselenggarakan sesuai dengan norma administrasi konvensional, baik dalam skala internasional maupun nasional. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang menciptakan program dan layanan sebagai tanggapan terhadap tuntutan pelanggan intinya, masyarakat dan siswa. Lulusan digunakan oleh masyarakat luas, yang meliputi sektor bisnis, lembaga pascasarjana, pemerintah, dan lulusan yang telah meluncurkan perusahaan independen. Selain itu, Pasal 36 UU Tujuan Pendidikan membahas bagaimana pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan keimanan dan ketakwaan yang berkelanjutan, tanggung jawab profesional, dan perkembangan sistem pendidikan dunia yang dinamis. Selain itu, Pasal 36 UU Tujuan Pendidikan membahas bagaimana pengembangan kurikulum harus memperhatikan keimanan dan ketakwaan yang sedang berlangsung, tanggung jawab profesional, dan perkembangan sistem pendidikan dunia yang dinamis. Populasi Muslim terbesar di dunia ditemukan negara Indonesia. Pada 1990-an, Indonesia dipromosikan sebagai negara yang akan memerangi ekstremisme Islam. Sebuah negara yang akan memerangi ekstremisme Islam.

yang membantu institusi merencanakan perubahan dan menetapkan tujuan dalam menghadapi tekanan eksternal yang berlebihan." Menurut Arcaro (2005), "Kualitas sebagai proses terstruktur untuk meningkatkan hasil." Pengetahuan ini memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan bahwa kualitas adalah cara mengatasi permintaan untuk meningkatkan produksi sesuai dengan standar organisasi.

Meskipun kualitas adalah konsep yang sangat halus, organisasi menuntut dan membutuhkannya. Penjaminan mutu dan mutu terpadu pertama kali diciptakan dan dikembangkan di Barat oleh W. Edward Deming pada tahun 1930-an dan 1940-an. Pada saat itu, kualitas bukanlah prioritas dalam industri, mengikuti teori manajemen klasik yang menekankan pada maksimalisasi produksi dan keuntungan ketika kualitas rendah. Gerakan pendidikan berkualitas adalah ide bisnis yang awalnya muncul pada tahun 1980-an dan diadopsi oleh sejumlah perguruan tinggi Amerika dan Inggris. Namun, gerakan kualitas dalam pendidikan tidak sepenuhnya lepas landas hingga awal tahun 1990-an. Sejak saat itu, sekolah dan lembaga pendidikan lainnya mulai menyadari betapa pentingnya meningkatkan pengajaran standar. Tujuan manajemen mutu adalah untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar serta aspek lain untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam.

F. Daftar Pusaka

- Fadhli. (2017). *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*. Jurnal studi manajemen pendidikan.
- Fauzi, e. (2022). *"model pengembangan manajemen mutu LPI perspektif kriteria malcolm baldrige di perguruan tinggi islam"*. Tadbir Muwwahid.
- Medan, u. (2022). *pengertian mutu pendidikan*.
- Syahrulloh. (2014). *hakikat manajemen mutu pendidikan*.
- Yaqin, sholeh, ghopur. (2021). *'Manajemen mutu dan pengembangan lembaga pendidikan islam'*. jurnal manajemen pendidikan islam.

BAB 12

MODEL MANAJEMEN INOVASI DAN PERUBAHAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Melalui penekanan pada pengintegrasian orang-orang ke dalam organisasi, pengembangan organisasi bertujuan untuk mengubah organisasi. Melakukan investasi ulang dalam organisasi dapat menjadi bagian dari reformasi organisasi untuk memastikan bahwa organisasi dapat beroperasi dengan sukses, efisien, manusiawi, dan kompetitif. Dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan organisasi telah menjadi metode yang populer untuk mengimplementasikan perubahan yang terencana dalam organisasi. Organisasi diperlakukan sebagai sebuah sistem dalam pendekatan pengembangan organisasi untuk berubah. Untuk terus merespons lingkungan secara efektif, organisasi harus melakukan beberapa modifikasi dalam menanggapi perubahan lingkungan. Hal ini memerlukan pemahaman tentang dinamika internal organisasi dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab dari berbagai tingkat organisasi dalam administrasi pengembangan organisasi sistem pendidikan, sejumlah kegiatan tertentu harus dilaksanakan. (Sagala, hlm. 196-197).

B. Definisi Inovasi

Sangat penting untuk memahami apa itu inovasi. Inovasi adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari. Schumpeter pertama kali membahas inovasi organisasi pada tahun 1934. Inovasi adalah konsep baru yang muncul dari pengetahuan dan memiliki potensi untuk

krisis. Dengan kata lain, setiap krisis akan menghadirkan serangkaian risiko dan peluang yang unik. Frasa penting di sini adalah "bagaimana", tidak hanya "menggunakan pilihan", tetapi juga "menciptakan peluang" dan "mengubah bahaya menjadi peluang", jika memungkinkan.

K. Daftar Pusaka

(https://www.researchgate.net/publication/359208575_MAKALAH_MENGELOLA_PERUBAHAN_LEMBAGA_PENDIDIKAN_ISLAM/link/622ecef39db062db9bb27e/download, n.d.)

(<https://media.neliti.com/media/publications/348974-transformasi-pendidikan-islam-perspektif-81ec6e4b.pdf>,n.d.)

BAB 13

MODEL MANAJEMEN KONFLIK DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Konflik sering kali terjadi di dalam sebuah organisasi. Keberadaan beberapa kelompok dapat memicu timbulnya perselisihan, seperti perbedaan keahlian dan komposisi kelompok, tujuan yang berbeda di antara anggota kelompok, peran ganda atau ambiguitas dalam tanggung jawab, atau bahkan perbedaan dalam sistem pemberian hadiah atau upah yang diberikan, yang dapat menimbulkan perselisihan. Meskipun sulit dihindari, perselisihan di dalam organisasi dapat ditekan seminimal mungkin. Perselisihan dapat terjadi antara individu dan individu, baik itu antara pimpinan atau anggota organisasi, perselisihan individu dengan kelompok atau bahkan perselisihan antara kelompok tertentu dengan kelompok lainnya.

Perbedaan pendapat adalah sesuatu yang pasti terjadi dalam suatu organisasi. Organisasi yang aktif tidak dapat menghindari keberadaan perbedaan pendapat. Secara esensial, perbedaan pendapat adalah suatu pandangan (Robbins & Judge, 2015). Perbedaan pendapat tidak akan timbul jika tidak ada seseorang yang menyadari keberadaannya. Perbedaan pendapat juga memerlukan suatu awal proses yang merupakan konflik atau ketidakcocokan serta interaksi. Dengan kata lain, jika tidak ada individu yang memiliki pandangan bahwa terjadi perbedaan pendapat, maka tidak akan ada interaksi konflik yang menjadi awal proses perbedaan pendapat. Ini sejalan dengan pandangan Kholifah (Kholifah, 2019) yang menyatakan bahwa konflik bukan hanya perbedaan pendapat, karena perbedaan

termasuk situasi khusus, konteks sosial, dan karakteristik individu yang terlibat dalam konflik tersebut.

H. Daftar Pusaka

- Heine, Klaus, and Maximilian Kerk. "Conflict Resolution in Meta-Organizations: The Peculiar Role of Arbitration". *Journal of Organization Design* 6, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.1186/s41469-017-0013-2>.
- Paryono, Uray Husna Asmara, and Herculanus Bahari Sindju. *Manajemen Konflik Dalam Organisasi Sekolah Di SMA Negeri 8 Pontianak*". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 4, no. 6 (2015): 1-12.
- Pesantren, P., & Madrasah, D. A. N. (n.d.). 604-1266-1-Pb. 353-370.
- Thakore, Digvijaysinh. "Conflict and Conflict Management". *Business and Management* 8, no. 6 (2013):7-16

BAB 14

MODEL KOMUNIKASI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Banyak orang berbicara tentang komunikasi dan mengaitkannya dengan peristiwa baik dan buruk. Bahkan jika kita bertanya kepada seseorang tentang faktor-faktor yang mengangkat karier seseorang dalam waktu yang relatif singkat, hampir pasti salah satu jawabannya adalah orang tersebut memiliki keterampilan komunikasi. Komunikasi sudah menjadi bagian besar dari aktivitas kita sehari-hari, mulai antar teman/individu, kelompok dan organisasi. Jika diperhatikan lebih dalam, banyak kegagalan dalam komunikasi kita, mungkin karena tujuan yang kita inginkan tidak tercapai, belum ada saling pengertian, belum. Kegiatan komunikasi pada hakekatnya adalah pertukaran pikiran atau gagasan. Secara sederhana, komunikasi mengacu pada aktivitas di mana pesan atau ide dikirim dan diterima dari satu pihak ke pihak lain, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan pandangan umum tentang ide yang dipertukarkan. Organisasi yang berbeda seperti perusahaan, bank, rumah sakit, sekolah, dan perguruan tinggi membutuhkan komunikasi di antara anggotanya. Cara komunikasi sebenarnya didasarkan pada pertukaran pesan antara anggota organisasi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pesan yang dikirimkan kepada penerima menimbulkan saling pengertian, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku. Unsur-unsur yang termasuk dalam pemberitahuan adalah:

1. Komunikator: kepada pengirim pesan.
2. Berita: Gagasan atau Informasi yang Disampaikan

Pendidikan Islam penting sebagai proses mengembangkan dan melestarikan fitrah manusia. Pendidikan Islam tidak hanya mengembangkan jasmani, rohani, jiwa bahkan ruh, tetapi juga bagaimana mengembangkan dan melestarikan potensi suatu tempat. Lembaga pendidikan Islam meliputi keluarga, masjid, pesantren, dan madrasah. Ada dua bentuk lembaga yang terkait dengan jiwa umat Islam: bentuk pertama adalah lembaga yang tidak dapat diubah, dan bentuk kedua adalah lembaga yang dapat diubah. Lembaga pendidikan Islam harus menghadapi tantangan di bidang politik, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi, perubahan sosial dan kemasyarakatan serta sistem nilai, yang semuanya itu harus dinetralkan agar berjalan beriringan dan saling mendukung. Model komunikasi Islam meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

F. Daftar Pusaka

- Alhamuddin, A. (2018). Abd Shamad alPalimbani's Concept of Islamic Education: Analysis on Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)*, 6(1), 89-102.
- Amrullah, A. M. K. (2017). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Budyatna, M. (2001). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana
- Effendy, O. (1994). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hefni, H. (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Marimba, A. (1962). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. AlMa'arif.
- Maunah, B. (2017). *Supervisi Pendidikan Islam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mesiono. (2010). *Manajemen Dan Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Toha, M. (1996). *Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Muhammad, A.
- (2007). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Onong, E. (1994). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S. P. (2003). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramajulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, cet. Ke VI.
- Rivai,V. (2004). *kiat memimpin dalam abad ke21*. Jakarta: PT. Raja Garapindo Persada.
- Robbins, S., & Mary C. (2007). *Management, 8 th Edition*. NJ: Prentice Hall
- Saefullah. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sonhadji, A. (2017). *Membangun Peradaban Bangsa Dalam Perspektif Multikultural*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Suharto, B. (2011). *Dari Pesantren Untuk Umat*. Surabaya: Imtiyaz
- Suti'ah, M. S. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tafsir, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Tim Prima Pena, tth. Kamus Besar Bahasa Indonesia, ttp : Gita Media Press
- Tirtarahardja, U. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

BAB 15

MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

A. Pendahuluan

Model pengambilan keputusan memainkan peran penting dalam setiap lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam. Keputusan yang efektif dan tepat waktu dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan dan keberhasilan lembaga tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, dengan kemajuan teknologi dan perkembangan kecerdasan buatan, pendekatan baru dalam pengambilan keputusan telah muncul. Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk pemikiran, karakter, dan nilai-nilai agama pada siswa mereka (Ningsih, 2019). Pengambilan keputusan di lembaga pendidikan Islam melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen sumber daya, keuangan, kurikulum, pengajaran, pengembangan siswa, dan kebijakan institusi. Pendidikan Islam memiliki tujuan yang luas, termasuk mengembangkan akhlak mulia, memperkuat iman dan ketaqwaan, serta memberikan pendidikan yang berkualitas dalam bidang ilmu agama dan umum. Dalam proses mencapai tujuan-tujuan ini, lembaga pendidikan Islam sering dihadapkan pada berbagai keputusan yang kompleks dan beragam, seperti pengelolaan sumber daya, peningkatan kurikulum, rekrutmen staf pengajar, peningkatan fasilitas, dan sebagainya.

Untuk mengatasi tantangan ini, lembaga pendidikan Islam dapat mengadopsi model pengambilan keputusan yang berbasis data dan ilmu pengetahuan. Pendekatan ini melibatkan penggunaan data yang relevan, analisis yang cermat, serta

Institusi pendidikan Islam mungkin menggunakan strategi pengambilan keputusan berbasis data dan sains untuk mengatasi masalah ini. Penggunaan data yang relevan, analisis yang ketat, dan pemahaman mendalam tentang proses pengambilan keputusan merupakan komponen dari strategi ini. Dengan menggunakan paradigma ini, lembaga pendidikan dapat membuat penilaian yang tidak terlalu spekulatif atau sepenuhnya bergantung pada intuisi dan lebih sesuai dengan data yang solid.

Institusi pendidikan Islam sekarang banyak menekankan penggunaan kecerdasan buatan dan analisis data untuk mendorong model pengambilan keputusan. Untuk membantu institusi mengambil keputusan, strategi ini menggunakan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk statistik siswa, hasil ujian, evaluasi kinerja, dan masukan dari siswa dan orang tua. Institusi pendidikan Islam dapat menemukan pola dan tren dalam data dengan mempelajarinya dengan cermat, yang akan membantu mereka membuat penilaian yang lebih baik dan lebih efisien. Dewan guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa semuanya dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, di antara kelompok terkait lainnya.

F. Daftar Pustaka

- Abduh, H. (2016). *Pengambilan keputusan di lembaga pendidikan*. Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 26-50.
- Ayub, U. M., & Syukri, M. (2014). *Profil Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Pada Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 3(7).
- Hayati, F., Zulvira, R., & Gistituati, N. (2021). *Lembaga pendidikan: kebijakan dan pengambilan keputusan*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 6(1), 100.
- Ningsih, T. (2019). *Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 24(2), 220-231.

- Rizalie, A. M. (2016). *Implementasi Pengambilan Keputusan Partisipatif Untuk Mendorong Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah.* -, 2(2), 96-106.
- Sabri, A. (2013). *Kebijakan dan pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan islam.* Al-Ta lim Journal, 20(2), 373-379.
- Zahroh, A. (2019). *Pengambilan keputusan di pesantren.* Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 1-19.

BAB 16

MANAJEMEN KEPEMIPINAN MUHAMMAD SAW DAN HUBUNGANNYA DENGAN MPI

A. Pendahuluan

Manajemen pendidikan agama islam memiliki hubungan begitu erat dengan kepemimpinan, banyak ilmu atau pengetahuan tentang kepemimpinan salah satunya yaitu dalam lembaga atau suatu organisasi dibutuhkan leader atau pemimpin. Pemimpin ini sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi yakni “bijak atau tidaknya seorang pemimpin itu sangat berpengaruh terhadap sebuah organisasi” dalam sebuah organisasi pemimpin pemegang tahta tertinggi, pemimpin tersebutlah yang akan mengatur jalannya sebuah organisasi, mengajak bawahannya menjalani tugas, mengarahkan bagaimana alurnya menggerakkan lembaga atau organisasi hingga mencapai tujuan bersama. Di era sekarang sudah banyak seorang pemimpin yang melenceng atau tidak menjalani tugasnya dengan benar, contohnya ada salah satu mantan kepala sekolah di SMAN 3 METRO ia resmi divonis bersalah dan sudah terbukti korupsi. Maka dengan banyaknya kejadian negative yang terjadi pada suatu lembaga untuk saat ini lebih bijaklah dalam memilih. Karena penentu dalam maju tidaknya sukses tidaknya sebuah lembaga itu tergantung pemimpin. Kebutuhan sosok pemimpin yang jujur dikarenakan banyaknya profesionalitas yang menjadikan satu organisasi tak sejalan dengan tujuan hingga mengakibatkan kehancuran.

Dalam agama islam memiliki salah satu tokoh sekaligus contoh untuk menjadi pemimpin yang disuaki umatnya, yakni Nabi Muhammad SAW. beliau yang memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi hingga mampu membawa umatnya

I. Daftar Pusaka

- Ayu, F. R., Setiawan, F., & Tajuddin, M. A. N. T. (2022). *Kepemimpinan Profektif Dalam Manajemen Pendidikan Bagi Pemimpin Masa Depan*. *Anwarul Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(6), 447–454.
- Rahayuning Tyas, N. (2019). *Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad Saw*. *Muslim Heritage*, 4(2). <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v4i2.1851>

GLOSARIUM

- AtTarbiyah al-Islamiyah** : Pendidikan yang Islami.
- Administrasi** : seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.
- Actuating** : menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien
- Desentralisasi** : penyerahan Kekuasaan Pemerintahan oleh Pemerintah Pusat kepada daerah otonom berdasarkan Asas Otonomi.
- Controlling** : keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya
- Fungsi manajemen pendidikan Islam:** terdiri dari empat hal, yakni *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*, atau yang menjadi POAC
- Ilmu mudurus, telaah mujemeah:** menuntut ilmu harus berguru, meneliti dan mengkaji sebaiknya bersama-sama supaya hasilnya mendekati kebenaran hakiki.
- Lembaga** : badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.
- Manajemen** : seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

- Manajemen Pendidikan** : adalah aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.
- Manajemen pendidikan Islam:** semestinya mengikut acuan dan arah yang jelas. Hal ini menjadi indikator penting dalam menyukkseskannya di dalam implementasi nyata.
- Muaddih** : orang yang beradap sekaligus memiliki peran dan fungsi untuk membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.
- Mu'alimin** : orang yang dituntut mampu menjelaskan hakekat dalam pengetahuan yang diajarkan.
- Mudarris** : orang yang berusaha mencerdaskan peserta didiknya, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan, serta melatih ketrampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat.
- Murabbiy** : orang yang mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitar.
- Model** : Representasi dari sutau objek, benda atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam
- Mutu** : hasil kondisi produk harus memenuhi beberapa tolok ukur tertentu sesuai dengan kepuasan pelanggan

Mengelola	: mengendalikan; menyelenggarakan, dan menjalankan
Organizing	: kerja sama antara dua orang atau lebih dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran.
Pendidikan	: merupakan kunci bagi suatu bangsa mempertahankan eksistensinya dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor untuk bisa menyiapkan masa depan yang siap bersaing dengan bangsa lain.
Planning	: sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal
Peri Mestike	: Bahasa adat atau maksim bermakna filsafat yang menjadi pedoman hidup suku Gayo
Rues kuines, tungku kupelu:	professional dan proporsional yakni menpatkan seutu pekerjaan pada ahlinya
Sentralisasi	: pengaturan kewenangan dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah kepada pemerintah pusat untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri berdasarkan prakarsa dan aspirasi dari rakyatnya.
Sekolah	: suatu tempat yang berlabel lembaga pendidikan yang memiliki fungsi bagi para guru/dosen/ustad untuk mendidik, mengajarkan, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan

peserta didik untuk belajar tentang ilmu pengetahuan, agama, eksak dan ilmu-ilmu lainnya yang dibutuhkan dalam kehidupan.

Satisfaction

: Kepuasan

Seni

: keahlian membuat karya bermutu, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti lukisan, ukiran, atau jenis seniman lainnya.

Tarbiyah

: Pendidikan

Ta'lim

: Pengajaran atau teaching

Ta'dib

: Pembentukan tindakan atau tatakrama dan perilaku manusia

Ustadz

: seorang guru dituntut untuk berkomitmen terhadap profesinya yaiyu memperbaiki model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zaman.